**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil penelitian tentang tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pembinaan guru bimbingan konseling dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah yaitu dengan (1) Membaca Do’a (Do’a bersama) pada pagi hari sebelum pelajaran pertama dimulai. (2) Shalat jama’ah dzhuhur pada berakhirnya jam pelajaran. (3) Melakukan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI). (4) Melaksanakan istiqosah setiap menjelang ujian semester. (5) Kegiatan Ziarah kemakam wali songo. (6) Pemeriksaan tentang tata tertib. (7) Pertemuan wali murid setiap akhir semester.
2. Metode yang digunakan guru bimbingan konseling dalam upaya membentuk akhlakul karimah siswa adalah dengan (1) Dengan menekankan kepada pembentukan akhlak mulia melalui keteladanan. (2) Metode yang digunakan yaitu (a) metode keteladanan, (b) metode anjuran, (c) metode ceramah, (d) metode diskusi, (e) metode pemberian hukuman (efek jera dan sadar).
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
4. Faktor pendukung:
5. Kebiasaan atau tradisi yang ada di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
6. Kesadaran para siswa
7. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina Akhlakul karimah siswa.
8. Motivasi dan dukungan dari kedua orang tua
9. Faktor penghambat:
10. Latar belakang siswa yang kurang mendukung
11. Lingkungan masyarakat (pergaulan)
12. Kurangnya sarana dan prasarana
13. Pengaruh dari tayangan televisi.
14. **Saran-Saran**
15. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga yang bertujuan untuk mengembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, maka upaya membentuk akhlakul karimah siswa harus bisa ditingkatkan dan bisa menjadi sebuah identitas SMPN 2 Sumbergempol

1. Bagi Guru

Biasanya guru identik dengan pepetah “digugu lan ditiru”. Jadi Guru harus bisa memberikan contoh yang baik bagi muridnya atau suri tauladan yang baik.

1. Bagi Siswa

Dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kesadaran yang lebih tinggi dari siswa.

1. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap dan mendalam mengenai strategi guru, karena penelitian ini hanya kajian pendekatan guru bimbingan dan konseling, langkah-langkah, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh bimbingan dan konseling.